

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Permainan sepak bola dikenal di Indonesia sejak tahun 1600. Pada tahun 1600 di daerah Sulawesi dan Maluku sudah ada orang bermain sepak bola dengan nama sepak raga. Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola, para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepak bola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepak bola. Dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola yang baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepak bola, maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di SD Inpres Kaniti, sepak bola sering kali merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa, khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam sepak bola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola seperti menggiring bola, passing dan menghentikan bola, terlihat dalam permainan sepak bola yang dilakukan masih banyak siswa belum menguasai teknik dasar passing bola, sehingga bermain bola hanya sekedar bermain. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepak bola. Hampir seluruh permainan sepak bola

dilakukan dengan passing. Besarnya kontribusi passing pada permainan sepak bola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Menurut Wahjoedi (1999 : 120) bahwa, “Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu, pertama kali yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar passing bola”.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya, passing berfungsi sebagai operan untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim atau mencetak gol ke gawang lawan. Pada umumnya, menghubungkan pemain satu dengan lainnya dalam satu tim pada jarak dekat maupun jarang jauh dilakukan dengan operan-operan rendah menyusur tanah dan juga operan lambung (*passing*). Melalui operan-operan yang tepat dan penerapan taktik dan strategi yang baik dapat mengecoh atau membuka pertahanan lawan. Pentingnya peranan passing dalam sepak bola, maka passing harus diajarkan pada tahap awal bagi siswa pemula yang belajar bermain sepak bola.

Melakukan passing dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *passing* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bola nya melambung rendah. Kondisi yang demikian akan merugikan timnya, karena bola dikuasai oleh lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing*, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menendang yang benar. Agar para siswa dapat menguasai teknik passing yang benar, dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan *passing* yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola diperoleh bahwa dari 30 orang siswa hanya 8 (delapan) siswa (75%) sudah mencapai ketuntasan dan 22 siswa belum mencapai nilai ketuntasan. Rata-rata nilai siswa masih jauh dibawah nilai KKM. Hasil yang diperoleh ini sangatlah rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan. Peneliti juga menemukan alat-alat di sekolah SD Inpres kaniti masih kurang memadai, Sehingga siswa sering mengalami kejenuhan didalam pembelajaran sepak bola terutama dalam pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam .

Selain permasalahan diatas, peneliti juga menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan sehubungan dengan gaya mengajar guru yang konvensional. Guru penjas masih kurang kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan gaya mengajar yang efektif dan masih kurangnya buku-buku pendukung sehingga menyebabkan bertambahnya permasalahan dalam pembelajaran *passing* sepak bola. Selain itu, Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa mengenai manfaat dan prestasi yang dapat diraih oleh siswa apabila mereka tekun berlatih sepak bola. Hal ini menyebabkan siswa hanya menjadikan permainan sepak bola sekedar pelepas kebosanan dalam belajar sehingga penguasaan teknik *passing* dalam permainan sepak bola tidak ada peningkatan.

Metode pengajaran adalah cara mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode mengajar yang baik supaya siswa tidak terlihat bosan yaitu dengan cara menggunakan metode demonstrasi. Metode mengajar demonstrasi adalah metode mengajar yang dilakukan dengan memperagakan suatu kegiatan, benda, aturan, atau

kejadian. Metode demonstrasi dapat membantu siswa belajar lebih cepat, dan menerapkan pengetahuan secara lebih efektif.

Husdarta (2000:33) mengatakan bahwa metode pengajaran merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pengajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien serta diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pengajaran yang baik dan tepat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bergairah. Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai tes yang dilakukan, beraneka ragam pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijakan baru yang lebih efisien dan efektif, peninjauan dan pembaruan kurikulum, pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, peningkatan mutu kepemimpinan guru, merupakan alternatif yang ditempuh. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran *passing* sepak bola tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibat kurangnya kemampuan sebagian guru penjas dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap serta sebagai seorang pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran penjas disekolah khususnya sepak bola.

Kadarsih (2020: 42) menyatakan bahwa “kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru bagi dirinya meskipun sesuatu yang

ditemukan itu bukan hal yang baru bagi orang lain”. Namun pada pembelajaran PJOK kurang memerhatikan peningkatan kreativitas, kreativitas sangat dibutuhkan demi memiliki daya saing dan memudahkan memecahkan suatu masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Kreativitas yang dibuat guru penjas yaitu dengan cara memodifikasi suatu permainan dengan alat seadanya yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat memodifikasi pembelajaran di sekolah. Pengembangan ini diharapkan dapat membantu guru memiliki sumber belajar baru dan dapat disajikan sumber belajar mandiri bagi siswa hasil pengembangan media ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak. Kemudian memberikan kemudahan dalam pembelajaran *passing*. Selain itu, memberikan motivasi kepada pengajar lebih mengembangkan alat pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Dengan melakukan perbaikan pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar pendekatan saintifik diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa menguasai teknik *passing* sepak bola dengan benar. Berdasarkan hal itu, maka saya merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh, melalui penelitian yang berjudul **“Kreativitas Guru Dalam Proses pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola, Di SD Inpres Kaniti”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola?
2. Siswa kurang bersemangat dan terlihat bosan dalam mengikuti praktek teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola dan cenderung ingin langsung bermain?

3. Minimnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran teknik dasar passing pada permainan sepak bola?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, peneliti hanya dibatasi pada Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Teknik Dasar Passing Pada permainan Sepak Bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah Bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran teknik dasar passing pada permainan sepak bola.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kreativitas guru dalam proses pembelajaran teknik dasar passing pada permainan sepak bola Di SDI Inpres Kaniti

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kreativitas guru kelas dan dilapangan dalam meningkatkan minat belajar siswa

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan buat sekolah untuk proses pembelajaran penjas khususnya sepak bola pada semua siswa agar kemampuan siswa lebih baik.

b. Bagi Guru

1) Dapat dijadikan referensi dan ide kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2) Dapat dijadikan bahan masukan guru dalam memberikan pembelajaran penjas.

- 3) Dapat menjadikan motivasi bagi guru, bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan cara bagaimana memanfaatkan bahan yang ada kemudian dimodifikasi untuk proses pembelajaran penjas.

c. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran teknik dasar passing pada permainan sepak bola.